

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Sistem organisasi ruangan berupa *cluster* baik untuk perancangan interior rumah lanjut usia karena kelompok ruang berdasarkan kedekatan hubungan dengan mempertimbangkan pendekatan fisik untuk menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lainnya. Dan sistem organisasi ruang linier, Organisasi linier pada dasarnya terdiri dari sederetan ruang. Ruang-ruang ini dapat berhubungan secara langsung satu dengan yang lain atau dihubungkan melalui ruang linier yang berbeda dan terpisah. Sehingga para lansia dapat leluasa dan mengingat secara tidak langsung ruangan yang berada disampingnya.

- Lantai

Lantai diminimalkan kenaikan dan penurunan tinggi lantai dan diaplikasikannya ramp, hal ini bertujuan untuk masalah keamanan. Sedangkan pola, bentuk, bahan, dan warna lantai mengikuti fungsinya (*form follow function*), karena pemakai yang rentan, dan memiliki banyak keterbatasan oleh karena itu perhatian perancangan ini benar-benar harus menyeluruh.

Bahan yang digunakan lebih mengutamakan fungsinya, tetapi estetikanya juga tidak kalah menariknya. Pemakaian bahan menggunakan keramik dove pada setiap ruang dan pada sirkulasi utama yang memiliki sifat kehangatan dan juga bertujuan untuk memudahkan lanjut usia yang memiliki penglihatan kurang mengetahui dimanakah mereka sekarang berada, atau paling tidak jika mereka tersesat akan memudahkan kembali ke area sirkulasi utama sesuai dengan perasaan mereka.

Warna digunakan sebagai *signing* dan memudahkan pembedaan setiap ruang (dimana sirkulasi utamanya, dimana ruang-ruang untuk berkumpul. Warna secara umum memakai warna pastel hal ini dimaksudkan untuk memudahkan lansia akan persepsi kedalaman ruang, karena nantinya dindinglah yang paling kontras dari pada elemen pembentuk ruang lainnya sehingga lansia lebih mudah untuk merasakan akhir dari ruang.

- Dinding

Dinding memiliki banyak fungsi yakni tempat bersandarnya *handrails*, dan *baseboard* yang akan banyak membantu lansia untuk menjalankan aktivitasnya. *Baseboard* yang berada didinding bagian bawah dipasang lampu untuk memberikan penerangan pada lantai, sehingga dapat menuntun lansia menuju ruang yang diinginkan. *Handrails* digunakan untuk berpegangan ketika berjalan, *handrails* ini sangat baik untuk terapi jalan, oleh karena itu sepanjang dinding area sirkulasi banyak ditemui *handrails*. Selain itu dinding juga digunakan untuk bersandarnya lampu (*wall lamp*).

Bentuk dinding dibuat terbuka agar memudahkan pengawasan dan memudahkan komunikasi. Selain itu pola bentukan dinding dibuat dengan tidak bersudut terutama disirkulasi utama yakni berfungsi untuk memberikan penglihatan lebih luas ketika berbelok menggunakan kereta dorong.

Dinding dibuat seaman mungkin karena seringkali bersentuhan langsung dengan kulit manusia. Jadi yang utama tidak bertekstur kasar, dan sebisa mungkin memakai bahan yang sulit membentuk refleksi karena akan mengganggu penglihatan.

- Plafon

Plafon digunakan sebagai sarana *signing*, setiap ruangan dengan fungsi yang berbeda diberi bentuk yang berbeda.

Bentuk pada plafon dibuat tidak terlalu rumit, lebih banyak mengikuti fungsinya yakni sehubungan dengan pemakaian lampu yang *hidden lamp* maka bentukkan plafon berupa *drop ceiling*

Bahan yang digunakan sederhana karena hanya memakai *gypsum* dan kaca agar sinar dapat masuk dengan leluasa.

- *Furniture*

Furniture secara umum hanya berupa meja, kursi, lemari dan tempat tidur dan mengutamakan fungsi dan peletakannya agar tidak mengganggu sirkulasi dan memudahkan bila digunakan oleh lansia. *Handle* pada cabinet dan karakteristik bahan juga perlu diperhatikan.

Bentuk terlihat sederhana, nyaman, dan aman ketika digunakan, sudut-sudut yang tajam diminimalisir. Disini bentuk mengikuti fungsinya contohnya kursi, semua kursi yang dipakai langung lansia disini dibuat semuanya tanpa menggunakan sandaran tangan,

hal ini dimaksudkan untuk kemudahan untuk duduk. Selain itu juga kursi, ataupun meja pada kakinya dibuat tidak menonjol untuk keselamatan (tidak tersandung). Peletakan kursi yang berdekatan dengan cara mengelilingi meja dapat memudahkan mereka untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Bentuk sofa "L" dapat memberikan tekanan psikologis karena dibagian sudut sofa memberikan kesan menyudutkan.

Bahan tidak membuat silau, bahan harus ringan (khususnya kursi yang sering digeser oleh lansia). Tetapi tidak boleh terlalu ringan karena akan menyebabkan berkurangnya kekuatan ketika dipakai untuk pegangan ketika akan berjalan.

Warna menjadi unsur yang penting pada *furniture*, disini *furniture* yang berada pada area sirkulasi perlu memakai warna yang cukup kontras dari pada lingkungan sekitarnya terutama lantai supaya lebih mudah terlihat.

- Penghawaan

Penghawaan menggunakan penghawaan alami dengan sirkulasi menyilang, karena penghawaan alami sangat penting bagi para lansia, selain menyehatkan tubuh dan dapat menyegarkan. Selain itu lokasi yang terletak di Bandung bagian utara, yang menghembuskan angin yang dapat menyejukan. Meskipun penghawaan buatan akan digunakan untuk kelembapan dan stabilitas ruangan-ruangan tertentu.

- Sistem Tata Suara

Sistem tata suara lebih bertujuan untuk memperoleh keheningan diruang-ruang yang bertujuan untuk relaksasi seperti hunian, perpustakaan, dan masih banyak lagi. Disini kehadiran speaker sangat penting adanya untuk mendukung aktivitas ketika adanya siaran radio lokal, yakni berupa siraman rohani, pemutaran *request* lagu, ataupun pemberian berita-berita seputar kesehatan. Sehingga *speaker* diletakkan di setiap ruangan dengan kontrol suara yang dapat disesuaikan oleh masing-masing ruangan.

- Pencahayaan

Pencahayaan dapat membantu penglihatan pada lansia dan memberikan dampak psikologis contohnya tingkat pencahayaan dapat meningkatkan kemampuan berekspresi, dan berkumpul. Pencahayaan menggunakan sistem pencahayaan alami dan buatan, pencahayaan alami sangat baik untuk kesehatan dan psikologi lansia, sedangkan untuk pencahayaan buatan memakai sistem *indirect lamp* dengan memakai lampu *TL cool daylight*, karena *direct lamp* menyulitkan pandangan lansia karena menyilauka.

Sedangkan pencahayaan yang berupa *spot light* digunakan untuk menyorot display, mempertegas karakter ruang, dan *eccent light*. Pencahayaan yang tidak kalah pentingnya yakni pencahayaan yang sifatnya sebagai signing.

- Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi sangat penting karena memudahkan komunikasi antara lansia dengan perawat, sehingga dalam keadaan darurat dapat memudahkan lansia untuk menghubungi perawat. Sistem ini memakai intercom yang berhubungan langsung dengan *medical record, nursing unit*, bahkan ruang siaran.

- Sistem Keamanan

Sistem keamanan pada lansia memakai sistem manual yakni penjagaan dari perawat yang dibuat nursing unit dengan jarak jangkauan tertentu, selain itu *nursing unit* juga diletakkan di titik-titik berbahaya.

- Sistem Proteksi Kebakaran

Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka sistem proteksi kebakaran menggunakan *sprinkler, hydrant*, dan *smoke detector*.